

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yaitu penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* pada pembelajaran *tari bedana* di SMA AL-AZHAR 3 Bandar Lampung maka metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teori belajar adalah deskriptif karena tujuan utamanya menjelaskan proses belajar (Mustofa dan Thobroni, 2011: 59). Dipilihnya metode deskriptif kualitatif karena peneliti kualitatif bersifat holistik dan lebih menekankan pada proses, maka penelitian kualitatif dalam melihat hubungan antar variabel pada obyek yang diteliti lebih bersifat interaktif yaitu saling mempengaruhi (*reciprocal/interaksi*) (Sugiyono, 2012: 11).

Metode deskriptif digunakan untuk mengetahui dan mendeskripsikan penggunaan model pembelajaran *Quantum Learning* dan hasil belajar siswa pada pembelajaran *tari bedana* pada kegiatan *Ekstrakurikuler* tari SMA AL-AZHAR 3 Bandar Lampung.

3.1.1 Langkah-langkah Desain Penelitian

Pertama menerapkan model pembelajaran *Quantum Learning* pada pembelajaran *tari bedana*. Kedua menjelaskan proses belajar *tari bedana* dengan menggunakan lembar pengamatan tes praktik 1 yaitu bentuk gerak *tari bedana*. Ketiga menjelaskan aktivitas siswa menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa. Keempat menjelaskan

ketercapaian pelaksanaan implementasi model pembelajaran *Quantum Learning* yang dilakukan oleh guru menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru. Kelima menjelaskan hasil proses belajar *tari bedana* dengan menggunakan lembar pengamatan tes praktik 2 yaitu hafalan urutan gerak dan ketepatan gerak dan musik, menjelaskan hasil aktivitas siswa dan aktivitas guru yang kemudian dibuat kesimpulan menggunakan persentase dengan skala lima.

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah *tari bedana*, guru seni budaya sekaligus pelatih tari dalam kegiatan *Ekstrakurikuler* di SMA AL-AZHAR 3 Bandar Lampung dan siswa yang mengikuti kegiatan *Ekstrakurikuler* tari kelas X, XI, XII yang seluruhnya berjumlah 12 siswa perempuan untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran *tari Bedana* dengan menggunakan model *Quantum Learning*.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi, tes praktik dan nontes.

3.3.1 Observasi

Observasi dilaksanakan sebelum studi pendahuluan untuk mengetahui masalah yang akan diteliti, dan mengetahui keadaan subyek yang sebenarnya. Pengamatan atau observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Hadi dalam Sugiyono, 2012: 145). Observasi ini peneliti tidak partisipan atau terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang akan di amati, melainkan non partisipan. Peneliti mengamati guru yang mengaplikasikan pembelajaran *Quantum Learning* kepada orang yang akan di teliti.

Dengan objek yang akan di teliti adalah siswa siswi kelas X, XI, XII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA AL-AZHAR 3 Bandar Lampung yang berjumlah 12 orang.

3.3.2 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2012:137). Wawancara dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dari informan yaitu guru seni budaya dan pembimbing kegiatan *ekstrakurikuler* yang berupa pembelajaran tari.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, dan sebagainya.

Penelitian ini dokumen yang dikumpulkan yaitu berupa tulisan, gambar, dan video. Setelah mendapatkan hasil penelitian dari observasi akan lebih akurat dengan didukung oleh catatan-catatan atau data mengenai penggunaan model pembelajaran *Quantum Learning* dalam pembelajaran tari bedana di SMA AL-AZHAR 3 Bandar Lampung. Penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tambahan, berupa laporan maupun gambar.

3.3.4 Tes Praktik

Konsep tujuan pembelajaran yang menitikberatkan pada tingkah laku siswa (perbuatan) sebagai output siswa yang dapat diamati (Sagala, 2011: 25). Jenis tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menarikan *tari bedana* dengan kemampuan

mendemonstrasikan *tari bedana* menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning*.

Perolehan data tentang hasil belajar siswa digunakan instrumen yang berupa lembar pengamatan tes praktik, seperti yang di bawah ini.

Tabel 3.1
Lembar Pengamatan Tes Praktik (Individu) 1

No	Aspek	Ragam Gerak <i>Tari bedana</i>									Skor Maksimum
		r1	r2	r3	r4	r5	r6	r7	r8	r9	
	Bentuk Gerak										
	a. Siswa mampu memeragakan gerak <i>tari bedana</i> dengan 3 ketentuan gerak dengan benar (kaki, tangan, dan sikap badan)	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	b. Siswa mampu memeragakan gerak <i>tari bedana</i> dengan 1 kesalahan dari 3 ketentuan gerak yang telah ditentukan(kaki, tangan, dan sikap badan)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
	c. Siswa mampu memeragakan gerak <i>tari bedana</i> dengan 2 kesalahan dari 3 ketentuan gerak yang telah ditentukan (kaki, tangan, dan sikap badan)	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
	d. Siswa tidak mampu memeragakan gerak <i>tari bedana</i> dengan 3 ketentuan gerak dengan	2	2	3	2	2	2	2	2	2	

benar (kaki, tangan, dan sikap badan)											
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan :

r1	=	<i>Tahtim</i>	r6	=	<i>Ayun</i>
r2	=	<i>khesek Gantung</i>	r7	=	<i>Ayun Gantun</i>
r3	=	<i>Khesek Injing</i>	r8	=	<i>Gelek</i>
r4	=	<i>Khumbak Muloh</i>	r9	=	<i>Jim pang</i>
r5	=	<i>Belitut</i>			

Setelah skor didapat maka dilakukan perhitungan akumulasi 9 ragam gerak untuk siswa berdasarkan aspek bentuk gerak yang akan dijadikan indikator dengan pemberian skor yang sudah ditentukan pada tabel lembar pengamatan tes praktik 1 yang memiliki skor maksimal 5. Selanjutnya, setelah skor siswa diperoleh maka diolah menjadi nilai dengan rumus berikut.

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skor Perolehan siswa dari 9 ragam}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{skor ideal}$$

Contoh siswa dengan kode WW memperoleh skor dari tes praktik 1 yaitu akumulasi dari 9 ragam gerak adalah 40. Untuk menghitung nilai skor yang diperoleh berdasarkan rumus perhitungan tes.

$$\text{Nilai siswa} = \frac{40}{45} \times 100 = 89.$$

Penilaian tersebut untuk mengetahui nilai pada aspek bentuk gerak *tari Bedana* dengan menggunakan rumus yang telah ditentukan, yang terdapat dalam lembar pengamatan tes praktik 1 yang memiliki skor maksimal 5. Dari contoh nilai siswa di dapat hasil 89 dengan

$$\text{rumus} = \frac{40}{45} \times 100 = 89.$$

Tabel 3.2
Lembar Pengamatan Tes Praktik (Individu) 2

No.	Aspek	Deskriptor	Skor	Kriteria
1.	Hafalan Urutan gerak	Siswa mampu memeragakan 9 ragam gerak <i>tari bedana</i> dari awal sampai akhir tanpa kesalahan	5	Baik sekali
		Siswa mampu memeragakan 8 ragam gerak <i>tari bedana</i> akan tetapi masih mengalami kesalahan 1-2 kali pada sembilan ragam gerak	4	Baik
		Siswa mampu memeragakan 7 ragam gerak <i>tari bedana</i> akan tetapi masih mengalami kesalahan 3-4 kali pada sembilan ragam gerak	3	Cukup
		Siswa mampu memeragakan 6 ragam gerak <i>tari bedana</i> akan tetapi masih mengalami kesalahan 5-6 kali pada sembilan ragam gerak	2	Kurang
		Siswa tidak hafal kurang dari 6 ragam gerak <i>tari bedana</i> sehingga siswa terlihat tidak tertib gerak dan tidak beraturan	1	Gagal
2.	Ketepatan gerak dan musik	Siswa mampu memeragakan 9 ragam gerak <i>tari bedana</i> dengan tepat hitungan gerak dan musik	5	Baik sekali
		Siswa mampu memeragakan 8 ragam gerak <i>tari bedana</i> 1-2 kali terlambat atau mendahului musik dan tidak sesuai dengan tempo, irama serta hitungan setiap urutan gerak.	4	Baik
		Siswa mampu memeragakan 7 ragam gerak <i>tari bedana</i> 3-4 kali terlambat atau mendahului musik dan tidak sesuai dengan tempo, irama serta hitungan setiap urutan gerak.	3	Cukup

		Siswa mampu memeragakan 6 ragam gerak <i>tari bedana</i> 5-6 kali terlambat atau mendahului musik dan tidak sesuai dengan tempo, irama serta hitungan setiap urutan gerak.	2	Kurang
		Siswa mampu memeragakan kurang dari 6 ragam gerak <i>tari bedana</i> lebih dari 6 kali terlambat atau mendahului musik dan tidak sesuai dengan tempo, irama serta hitungan setiap urutan gerak.	1	Gagal
Total Skor Maksimum			10	

Setelah skor didapat maka dilakukan perhitungan untuk siswa berdasarkan dua aspek yang akan dijadikan indikator penilaian yaitu hafalan ragam gerak dan ketepatan gerak dengan musik pada saat menari dengan pemberian skor yang sudah ditentukan pada tabel lembar pengamatan tes praktik 2 yang memiliki skor maksimal 10. Selanjutnya, setelah skor siswa diperoleh maka diolah menjadi nilai dengan rumus berikut.

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{skor ideal}$$

Contoh siswa dengan kode WW memperoleh skor dari tes praktik yaitu 9. Untuk menghitung nilai skor yang diperoleh berdasarkan rumus perhitungan tes.

$$\text{Nilai siswa} = \frac{9}{10} \times 100 = 90$$

Dapat dijabarkan bahwa contoh nilai siswa pada lembar tes praktik 2 diatas adalah 90

$$\text{dengan rumus Nilai siswa} = \frac{9}{10} \times 100 = 90$$

Hasil belajar gerak *tari bedana* dapat diukur dengan lembar pengamatan tes praktik 1 dan 2 dengan total skor seluruhnya berjumlah 55 sehingga hasil belajar siswa dapat dilihat menggunakan patokan dengan perhitungan persentase untuk skala lima, sebagai berikut.

Tabel 3.3
Penentuan Patokan Nilai dengan Skala Lima

Interval Nilai Tingkat kemampuan	Keterangan
85-100	Baik sekali
75-84	Baik
60-74	Cukup
40-59	Kurang
0-39	Gagal

(Arikunto, 2008:246).

Setelah skor didapat maka dilakukan perhitungan untuk siswa berdasarkan tiga aspek yang akan dijadikan indikator penilaian yaitu bentuk gerak dari 9 ragam gerak, hafalan ragam gerak dan ketepatan gerak dengan musik pada saat menari dengan pemberian skor yang sudah ditentukan pada tabel lembar pengamatan tes praktik yang memiliki skor maksimal 55. Selanjutnya, setelah skor siswa diperoleh maka diolah menjadi nilai dengan rumus berikut.

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{skor ideal}$$

Contoh siswa dengan kode WW memperoleh skor dari tes praktik yaitu 50. Untuk menghitung nilai skor yang diperoleh berdasarkan rumus perhitungan tes.

$$\text{Nilai siswa} = \frac{50}{55} \times 100 = 91$$

Dengan demikian, jika disandingkan dengan tolok ukur patokan dengan perhitungan persentase untuk skala lima maka WW mendapat persentase baik sekali.

3.3.5 Nontes

Teknik nontes digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran *tari bedana* di dalam kelompoknya, pengamatan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning* dan aktivitas guru dalam mengajar dikelas dengan penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* yang diamati pada

lembar pengamatan aktivitas siswa, instrumen pengamatan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning* dan aktivitas guru, sebagai berikut.

Tabel 3.4
Lembar Penilaian Aktivitas Siswa

No	Aspek	Diskriptor	Skor	Kriteria
1	Visual Activities	Seluruh siswa memerhatikan guru saat guru memberikan instruksi dan menjelaskan tugas pada awal pembelajaran <i>tari bedana</i>	5	Baik Sekali
		Dari 12 siswa terdapat 1-3 siswa yang tidak memerhatikan guru saat guru memberikan instruksi dan menjelaskan tugas pada awal pembelajaran <i>tari bedana</i>	4	Baik
		Dari 12 siswa terdapat 4-6 siswa yang tidak memerhatikan guru saat guru memberikan instruksi dan menjelaskan tugas pada awal pembelajaran <i>tari bedana</i>	3	Cukup
		Dari 12 siswa terdapat 7-9 siswa yang tidak memerhatikan guru saat guru memberikan instruksi dan menjelaskan tugas pada awal pembelajaran <i>tari bedana</i>	2	Kurang
		Seluruh siswa tidak memerhatikan guru saat guru memberikan instruksi dan menjelaskan tugas pada awal pembelajaran <i>tari bedana</i>	1	Gagal
2	Motor Activities	Seluruh siswa memeragakan gerak <i>tari bedana</i>	5	Baik Sekali
		Dari 12 siswa terdapat 1-3 yang memeragakan gerak <i>tari bedana</i>	4	Baik
		Dari 12 siswa terdapat 4-6 yang memeragakan gerak <i>tari bedana</i>	3	Cukup
		Dari 12 siswa terdapat 7-9 yang memeragakan gerak <i>tari bedana</i>	2	Kurang

		Dari 12 siswa seluruhnya tidak memeragakan gerak <i>tari bedana</i>	1	Gagal
3	Oral Activities	Seluruh siswa memberi pendapat saat berlatih bersama kelompoknya masing-masing	5	Baik Sekali
		Dari 12 siswa terdapat 1-3 yang tidak memberi pendapat saat berlatih bersama kelompoknya	4	Baik
		Dari 12 siswa terdapat 4-6 yang tidak memberi pendapat saat berlatih bersama kelompoknya	3	Cukup
		Dari 12 siswa terdapat 7-9 yang tidak memberi pendapat saat berlatih bersama kelompoknya	2	Kurang
		Dari 12 siswa seluruhnya tidak memberi pendapat saat berlatih bersama kelompoknya	1	Gagal
		Total Skor Maksimum		15

Setelah skor aktivitas siswa didapat, maka dilakukan perhitungan untuk mengetahui nilai aktivitas berdasarkan tiga aspek yang akan dijadikan indikator penilaian aktivitas siswa yaitu *visual activities*, *oral activities*, dan *motor activities* pada saat proses pembelajaran di kelas dengan pemberian skor yang sudah ditentukan pada tabel yaitu lembar penilaian aktivitas siswa yang memiliki skor maksimum 15. Selanjutnya, setelah skor aktivitas siswa diperoleh maka diolah menjadi nilai dengan rumus berikut.

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{skor ideal}$$

Lembar pengamatan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning* digunakan untuk mengecek dan melihat keefektifan penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* pada pembelajaran *tari bedana* dalam kegiatan *Ekstrakurikuler* di SMA AL-AZHAR 3 Bandar Lampung.

Tabel 3.5
Instrumen Pengamatan Proses Pembelajaran Menggunakan Model *Quantum Learning*
Dengan Sebutan TANDUR

No	Aspek	Keterangan	Skor	Kriteria
1	Tumbuhkan	a. Seluruh siswa memperhatikan guru saat di terangkan materi <i>tari bedana</i>	5	Baik Sekali
		b. Dari 12 siswa terdapat 1-3 siswa yang tidak memperhatikan guru saat di terangkan materi <i>tari bedana</i>	4	Baik
		c. Dari 12 siswa terdapat 4-6 siswa yang tidak memperhatikan guru saat di terangkan materi <i>tari bedana</i>	3	Cukup
		d. Dari 12 siswa terdapat 7-9 siswa yang tidak memperhatikan guru saat di terangkan materi <i>tari bedana</i>	2	Kurang
		e. Seluruh siswa tidak mampu memperhatikan guru saat di terangkan materi <i>tari bedana</i>	1	Gagal
2	Alami	a. Seluruh siswa memahami tentang materi <i>tari bedana</i> yang di sampaikan oleh guru	5	Baik Sekali
		b. Dari 12 siswa terdapat 1-3 siswa yang tidak memahami tentang materi <i>tari bedana</i> yang di sampaikan oleh guru	4	Baik
		c. Dari 12 siswa terdapat 4-6 siswa yang tidak memahami tentang materi <i>tari bedana</i> yang di sampaikan oleh guru	3	Cukup
		d. Dari 12 siswa terdapat 7-9 siswa yang tidak memahami tentang <i>tari bedana</i> yang di sampaikan oleh guru	2	Kurang
		e. Seluruh siswa tidak	1	Gagal

		memahami tentang <i>tari bedana</i> yang di sampaikan oleh guru		
3	Namai	a. Seluruh siswa mengetahui nama 9 ragam gerak <i>tari bedana</i>	5	Baik Sekali
		b. Dari 12 siswa terdapat 1-3 siswa yang tidak mengetahui nama 9 ragam gerak <i>tari bedana</i>	4	Baik
		c. Dari 12 siswa terdapat 4-6 siswa yang tidak mengetahui nama 9 ragam gerak <i>tari bedana</i>	3	Cukup
		d. Dari 12 siswa terdapat 7-9 siswa yang tidak mengetahui nama 9 ragam gerak <i>tari bedana</i>	2	Kurang
		e. Seluruh siswa tidak mengetahui nama 9 ragam gerak <i>tari bedana</i>	1	Gagal
4	Demonstrasikan	a. Seluruh kelompok mempraktikkan hasil ragam gerak <i>tari bedana</i> yang telah dipelajari di depan kelas	5	Baik Sekali
		b. Dari 4 kelompok terdapat 1 kelompok yang tidak mempraktikkan hasil ragam gerak <i>tari bedana</i> yang telah dipelajari di depan kelas	4	Baik
		c. Dari 4 kelompok terdapat 2 kelompok yang tidak mempraktikkan hasil ragam gerak <i>tari bedana</i> yang telah dipelajari di depan kelas	3	Cukup
		d. Dari 4 kelompok terdapat 3 kelompok yang tidak mempraktikkan hasil ragam gerak <i>tari bedana</i> yang telah dipelajari di depan kelas	2	Kurang
		e. Seluruh kelompok tidak	1	Gagal

		dapat mempraktikkan hasil ragam gerak <i>tari bedana</i> yang telah dipelajari di depan kelas		
5	Ulangi	<p>a. Seluruh kelompok berlatih ragam gerak <i>tari bedana</i> yang telah dipelajari bersama kelompoknya masing-masing</p> <p>b. Dari 4 kelompok terdapat 1 kelompok yang tidak berlatih ragam gerak <i>tari bedana</i> yang telah dipelajari bersama kelompoknya</p> <p>c. Dari 4 kelompok terdapat 2 kelompok yang tidak berlatih ragam gerak <i>tari bedana</i> yang telah dipelajari bersama kelompoknya</p> <p>d. Dari 4 kelompok terdapat 3 kelompok yang tidak berlatih ragam gerak <i>tari bedana</i> yang telah dipelajari bersama kelompoknya</p> <p>e. Seluruh kelompok tidak berlatih ragam gerak <i>tari bedana</i> yang telah dipelajari bersama kelompoknya</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>Baik Sekali</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p> <p>Gagal</p>
6	Rayakan	<p>a. Seluruh kelompok bertepuk tangan ketika kelompok lain telah menampilkan tari bedana yang telah dipelajari</p> <p>b. Dari 4 kelompok terdapat 1 kelompok yang tidak bertepuk tangan ketika melihat kelompok lain telah menampilkan tari bedana yang telah dipelajari</p> <p>c. Dari 4 kelompok terdapat 2 kelompok yang tidak bertepuk tangan ketika melihat kelompok lain telah menampilkan tari bedana yang telah dipelajari</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p>	<p>Baik Sekali</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p>

		d. Dari 4 kelompok terdapat 3 kelompok yang tidak bertepuk tangan ketika melihat kelompok lain telah menampilkan tari bedana yang telah dipelajari	2	Kurang
		e. Seluruh kelompok tidak bertepuk tangan ketika melihat kelompok lain telah menampilkan tari bedana yang telah dipelajari	1	Gagal

Lembar pengamatan aktivitas guru digunakan untuk mengecek dan melihat kegiatan guru di dalam kelas. Guru berperan aktif dalam pembelajaran di dalam kelas, yang terangkai dalam urutan belajar di dalam kelas sehingga dapat terlihat efektif atau tidak model *Quantum Learning* yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran kelas *Ekstrakurikuler* tari di SMA AL-AZHAR 3 Bandar Lampung.

Tabel 3.6

Lembar Pengamatan Aktivitas Guru (Kunandar, 2011: 97)

No	Aspek yang dinilai	P1	P2	P3	P4	P5	P6
I	PRA PEMBELAJARAN -Memeriksa kesiapan siswa -Melakukan kegiatan apersepsi						
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN						
A.	Tumbuhkan -Menumbuhkan minat siswa sehingga termotivasi untuk belajar -Menumbuhkan keceriaan siswa dalam belajar -Menjelaskan apa manfaatnya siswa belajar tari bedana						
B.	Alami -Menjelaskan tari bedana kepada siswa -Mengaitkan pengalaman guru terhadap materi yang di sampaikan kepada siswa -Memberikan penjelasan kepada siswa dengan menggunakan kata-kata yang mudah di mengerti siswa dengan suasana yang menyenangkan sehingga siswa menjadi antusias dan aktif						

<p>C.</p> <p>Namai</p> <ul style="list-style-type: none"> -Memberikan kata kunci materi sehingga menumbuhkan partisipasi aktif siswa - Memancing pengetahuan siswa tentang tari bedana <p>D.</p> <p>Demonstrasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> -Memberikan kesempatan siswa untuk menunjukkan bahwa mereka tahu tentang tari bedana -Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan tari bedana dengan pengetahuan yang dia tahu <p>E.</p> <p>Ulangi</p> <ul style="list-style-type: none"> -Penegasan ragam gerak pokok tari bedana -Memberikan kesempatan siswa untuk berlatih bersama kelompoknya masing-masing -Meluruskan gerak tari bedana yang di praktikkan siswa <p>F.</p> <p>Rayakan</p> <ul style="list-style-type: none"> -Pemberian apresiasi kepada siswa dengan tepuk tangan <p>G.</p> <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> -Melakukan refleksi dengan membuat rangkuman materi dengan melibatkan siswa -Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan dalam bentuk tugas sebagai bagian remidi/pengayaan 							
---	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan :

P.1 = Pertemuan Pertama

P.2 = Pertemuan Kedua

P.3 = Pertemuan Ketiga

P.4 = Pertemuan Keempat

P.5 = Pertemuan Kelima

P.6 = Pertemuan Keenam

Instrumen ini digunakan untuk mengamati aktivitas guru pada saat sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung tiap pertemuan. Apabila telah dilakukan maka kolom-kolom ini akan diberi *chek list* sebagai penanda.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Hal ini dikarenakan pada observasi, wawancara, dokumentasi, catatan harian, tes praktik dan nontes dilakukan oleh peneliti itu sendiri.

1. Panduan Observasi

Lembar pengamatan (observasi) digunakan peneliti pada saat pengamatan, tentang hasil penguasaan materi *tari bedana* dalam kegiatan *ekstrakurikuler* di SMA AL-AZHAR 3 Bandar Lampung.

2. Panduan Dokumentasi

Panduan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto-foto dan video yang menggunakan alat bantu kamera foto.

3. Lembar Pengamatan Tes Praktik

Lembar pengamatan tes praktik digunakan untuk memperoleh data terhadap hasil belajar *tari bedana* dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning*. Lembar tes praktik yang digunakan instrumen yang berupa aspek-aspek penilaian yang sudah ditentukan.

4. Nontes

Teknik nontes digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning*, aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran *tari bedana* melalui penggunaan model pembelajaran *Quantum Learning*.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau kategori. Data pada awal penelitian dan berlanjut terus sepanjang penelitian. Data-data yang terkumpul pada penelitian ini selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil analisis disusun untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* dan hasil belajar pada pembelajaran *tari bedana* siswa kelas *Ekstrakurikuler tari*, SMA AL-AZHAR 3 Bandar Lampung.

Langkah-langkah dalam analisis data antara lain:

- 1) Menerapkan model pembelajaran *Quantum Learning* pada pembelajaran *tari bedana* dalam kegiatan *Ekstrakurikuler* di SMA AL-AZHAR 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015;
- 2) Mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran *tari bedana* dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning*;
- 3) Menganalisis hasil tes *tari bedana* dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning* yang dianalisis menggunakan lembar pengamatan tes praktik 1 dan 2 dengan baik dan benar;
- 4) Memberi nilai hasil tes praktik siswa, dengan menggunakan rumus presentasi sebagai berikut.

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{skor ideal}$$

- 5) Menentukan nilai hasil tes praktik yang diakumulasikan, kemudian diukur hasil belajar siswa dalam pembelajaran *tari bedana* menggunakan tolak ukur sebagai berikut.

Tabel 3.3 Penentuan Patokan Nilai dengan Skala Lima

Interval kemampuan	Nilai	Tingkat	Keterangan
85-100			Baik sekali
75-84			Baik
60-74			Cukup
40-59			Kurang
0-39			Gagal

(Arikunto, 2008:246).

- 6) Mereduksi data dengan cara mengumpulkan, merangkum, dan dipilih hal-hal yang pokok yang sesuai untuk dianalisis;
- 7) Membuat kesimpulan dengan cara mengelola dan menganalisis data-data pada saat observasi, catatan lapangan, dokumentasi hasil tes praktik serta aktivitas siswa dan guru.